

ABSTRAK

Berdasarkan Perda DKI No.3 tahun 1992, definisi kebakaran secara umum adalah suatu peristiwa atau kejadian timbulnya api yang tidak terkendali yang dapat membahayakan keselamatan jiwa maupun harta benda. Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) DKI Jakarta mencatat bahwa kasus kebakaran selama periode 2016 adalah sebanyak 1.139, dimana jumlahnya menurun dibandingkan kasus kebakaran yang terjadi pada tahun 2015. Angka kasus kebakaran di Jakarta pada tahun 2017 tercatat hingga 3 September 2017 mencapai 974 kejadian dan angka kejadian kebakaran ini dapat terus turun dengan menghimbau masyarakat Jakarta mampu berperan aktif dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran sedini mungkin. Untuk itu dalam upaya untuk terus meningkatkan kesadaran, kepedulian serta kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya kebakaran, upaya pemerintah DKI Jakarta seperti penyuluhan, sosialisasi hingga simulasi penanggulangan kebakaran dilakukan dari lingkungan masyarakat terkecil seperti RT atau RW. Namun DPKP menghadapi kendala dan keterbatasan berupa waktu dan sumber daya, sehingga upaya tersebut belum dapat terlaksana secara menyeluruh khususnya bagi masyarakat yang berada dipeta rawan api. Dari informasi yang di dapatkan, masih banyak masyarakat yang minim informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan bahaya kebakaran dan bagaimana langkah-langkah pencegahan yang dapat mereka lakukan sendini mungkin khususnya dilingkungan terkecil seperti keluarga, RT atau RW. Dengan permasalahan yang dihadapi ini, Universitas Mercu Buana yang tergabung dalam SIGAP (Komunitas Tanggap Api) bekerjasama dengan Telkom Group sebagai mitra, memfasilitasi Dinas Pemadam Kebakaran wilayah Jakarta Pusat untuk menggelar kegiatan sosialisasi dan simulasi kebakaran bagi warga RW.02, Kelurahan Pegangsaan Kecamatan Menteng yang masuk kedalam daftar wilayah yang memerlukan bantuan informasi, pengetahuan, pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran apabila terjadi dilingkungan tempat tinggal mereka.

Kata Kunci: Kasus Kebakaran, Bahaya Kebakaran, Pengurangan Resiko Kebakaran